

Projek Akhir Arsitektur

Periode 84, Semester Ganjil, Tahun 2023/2024

# LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

## BALAI LATIHAN KERJA DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Arsitektur



**Disusun Oleh :**

Mella Mahreta

17.A1.0179

**Dosen Pembimbing :**

Ir. Afriyanto Sofyan, St.B., MT

NIDN : 0616046301

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

*September 2023*

## ABSTRAK

*Masalah Pengangguran di Indonesia menjadi salah satu fokus pemerintah. Pengangguran di Indonesia setiap tahunnya meningkat karena banyak lulusan dengan usia muda tetapi lapangan pekerjaan yang kurang memadai. Indonesia sendiri sedang mempersiapkan untuk menghadapi industri 4.0, dimana harus mempersiapkan tenaga yang unggul dan bersaing untuk menghadapi ekonomi global. Dilihat dari Data SAKERNAAS 2021 banyaknya tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Semarang mencapai sekitar 98.718 dimana angka tersebut termasuk pada angkatan bekerja usia muda yang berusia 20-44 Tahun. Jumlah Angkatan kerja akan selalu meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang professional, produktif, dan mampu bersaing di skala Internasional maka di bentuk Balai Latihan kerja yang berfokus pada Industri kreatif kriya yang berfokus dalam pengolahan daur ulang sampah plastik yang menjadi barang yang memiliki nilai lebih, seperti furniture, dekorasi interior dan sejenisnya. Berdasarkan dinas lingkungan hidup (DLH) kota semarang mencatat jumlah sampah plastik per hari sebanyak 17,2% dari 1.180 ton pada tahun 2021. Rancangan Balai Latihan kerja ini menerapkan Arsitektur Hijau yang dimana aspek lingkungan alam sekitar sangat diperhatikan. Penerapannya dengan memberikan Area terbuka Hijau dengan metode gree belt serta di setiap bangunan memperhatikan dari tata ruang yang lebih mengacu pada penghematan energi dan lingkungan area BLK yang merespon baik dengan kondisi ekosistem alam sekitar. Dengan penerapan Arsitektur hijau ini diharapkan dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan operasional di area BLK dengan suasana asri, nyaman dan tenang. Sehingga menarik peminat para calon peserta didik baru yang lebih banyak lagi untuk menekan angka pengangguran di kota Semarang.*

**Kata Kunci : Pengangguran, Sampah Plastik, Balai Latihan Kerja, Arsitektur Hijau.**